

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini memakai jenis penelitian kuantitatif analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Analitik korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi variabel satu dengan variabel yang lain dan melihat apakah ada hubungan antara keduanya (Hidayat, 2017). Analitik korelasional ini bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel bebas/independen adalah pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan dengan variabel terikat/dependen adalah kepatuhan dalam kelengkapan imunisasi lanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan dengan kelengkapan imunisasi lanjutan. Sedangkan pendekatan *cross sectional* ialah suatu akumulasi data penelitian yang dilaksanakan sekali dalam waktu bersamaan serta menerangkan signifikansi bersama kejadian lain (Hidayat, 2017). Data yang diambil dalam satu kali waktu adalah data pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan dan kelengkapan imunisasi lanjutan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada wilayah kerja Puskesmas Arga Mulya, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Provinsi Kalimantan Tengah. Adapun desa yang digunakan penelitian antara lain Desa Bumi Agung, Desa Sumber Mulya, Desa Bukit Indah, Desa Arga Mulya, dan Desa Liku Mulya Sakti. Sementara rentang waktu penelitian dilakukan pada tanggal 13-30 Juli 2025.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah semua objek maupun subjek yang mempunyai nilai serta karakter yang sudah ditetapkan oleh peneliti guna dipahami untuk diambil simpulan di dalamnya (Arikunto, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 37 s/d 60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Arga Mulya, Kecamatan Bulik dengan total populasi adalah 209 orang.

2. Sampel

Sampel ialah beberapa ataupun menyubstitusi total dari jumlah populasi yang diteliti. Disebut sampel apabila peneliti hanya mengambil sebagian pada populasi (Arikunto, 2016). Rumus pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi (0,1)

Berdasarkan rumus diatas dapat diambil jumlah sampel sebagai berikut:

$$= \frac{209}{1+209 (0,1^2)}$$

$$= \frac{209}{1+209 (0,01)}$$

$$= \frac{209}{1+2,09}$$

$$= \frac{209}{3,09}$$

$$n = 67,632$$

Dari hasil diatas menyatakan bahwa total sampel dalam penelitian adalah 68 responden setelah dibulatkan.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah suatu teknik dalam pengambilan sampel. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dapat mewakili dan bersifat representatif sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk suatu populasi. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis pendekatan *purposive sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan semua objek populasi namun tidak semua memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel. Penarikan sampel

secara *purposive sampling* merupakan cara pemilihan berdasarkan pada kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu dengan paritas pertama.
- 2) Bersedia menjadi responden sampai selesai penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang tidak bisa baca dan tulis
- 2) Anak dengan riwayat penyakit kronis dan kontra indikasi imunisasi seperti TBC, HIV, gangguan sistem imun, dan penyakit kronis lainnya.

Adapun pembagian kelompok berdasarkan desa di wilayah kerja Puskesmas Arga Mulya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{\text{populasi desa} \times \text{sampel ditetapkan}}{\text{total populasi}}$$

$$\text{Desa Bumi Agung} = \frac{209 \times 15}{209} = 15 \text{ responden}$$

$$\text{Desa Sumber Mulya} = \frac{209 \times 20}{209} = 20 \text{ responden}$$

$$\text{Desa Bukit Indah} = \frac{209 \times 13}{209} = 13 \text{ responden}$$

$$\text{Desa Arga Mulya} = \frac{209 \times 11}{209} = 11 \text{ responden}$$

$$\text{Desa Liku Mulya Sakti} = \frac{209 \times 9}{209} = 9 \text{ responden}$$

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Pengetahuan Ibu	<p>Hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap suatu objek melalui panca indra yang dimilikinya, yaitu segala sesuatu yang diketahui ibu tentang imunisasi lanjutan yang meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian - Tujuan dan manfaat imunisasi - Jenis-jenis imunisasi lanjutan - Jadwal pemberian (waktu pemberian imunisasi lanjutan) - Indikasi anak yang bisa di imunisasi - Penyakit yang bisa dicegah dengan imunisasi 	Kuesioner terdiri dari 20 pertanyaan	Ordinal	<p>Baik : 76-100% jawaban benar</p> <p>Cukup : 56 – 75% jawaban benar</p> <p>Kurang : <56 % jawaban benar</p>

lanjutan

Kelengkapan Imunisasi Lanjutan	Status lengkap atau tidaknya imunisasi lanjutan pada anak	KMS	Nominal	Lengkap : Jika sudah mendapatkan DPTHbHib booster dan Campak Tidak lengkap : Jika hanya mendapatkan DPTHbHib booster atau Campak
--------------------------------------	---	-----	---------	--

Sumber: (Notoatmodjo, 2014) dan (Safitri & Andika, 2020)

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data ialah subjek darimana datanya dapat ditemukan/diperoleh. Sumber data didapatkan melalui objek diteliti untuk mendapatkan data konkrit mengenai segala sesuatu yang diteliti (Sugiyono, 2019). Adapun sumber data yang digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain yaitu :

a. Data Primer

Secara umum, sumber data kuantitatif dapat diperoleh melalui survei dengan mendistribusikan angket atau kuesioner sebagai alat penelitian. Kuesioner merupakan salah satu instrumen krusial dalam pengumpulan data penelitian, khususnya pengumpulan data primer. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari lembar kuesioner variabel bebas pengetahuan ibu.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data-data untuk melengkapi data primer yang dikumpulkan dari dokumen-dokumen grafis (catatan, tabel dan lainnya), foto atau gambar, arsip-arsip, dan sumber lainnya. Data sekunder dari penelitian yaitu data yang didapatkan melalui dokumen atau data yang dimiliki oleh Puskesmas Arga Mulya, artikel/jurnal ilmiah pendukung, buku, internet, dan foto/dokumentasi, data catatan imunisasi lanjutan.

2. Intrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner tersebut berisi 19 pertanyaan mengenai pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan. Instrumen pertanyaan ini menggunakan adopsi dari penelitian Nurheni (2023) dan telah mendapat persetujuan.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian

Variabel	Indikator	Positif (<i>favorable</i>)	Negative (<i>unfavorable</i>)
Pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan	Definisi dan manfaat	1,2,3,4,7	5
	Macam dan cara pemberian	6,9,11,12,13	8,10
	Waktu dan tempat	14,16,17,18,19	15

	pemberian		
Jumlah		15	4

Sumber: (Nurheni, 2023)

3. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengurus surat permohonan untuk melaksanakan penelitian ke bagian administrasi di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo.
- 2) Setelah mendapatkan surat ijin dari Universitas Ngudi Waluyo, peneliti menyampaikan surat ijin penelitian ke bagian administrasi Puskesmas Arga Mulya untuk bisa mendapatkan ijin penelitian.
- 3) Peneliti menyampaikan surat ijin kepada Kepala Puskesmas Arga Mulya.
- 4) Peneliti mengajukan ijin dan kesepakatan kepada responden yang akan dijadikan sampel penelitian dengan memberikan penjelasan dan menandatangani *inform consent*.
- 5) Setelah responden menyetujui dan menandatangani *inform consent* peneliti memberikan kuisisioner untuk diisi oleh responden.
- 6) Sebelum mengisi kuisisioner peneliti menjelaskan kepada responden bagaimana teknik pengisian kuisisioner.

- 7) Peneliti memeriksa KMS dari responden yang diteliti untuk menentukan apakah imunisasi lanjutan dilakukan atau tidak untuk menentukan kelengkapan.
- 8) Hasil jawaban kuesioner responden dikumpulkan untuk dianalisis.
- 9) Peneliti melakukan analisis data dan didapatkan hasil penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul peneliti melakukan pengolahan data dengan *editing, coding, processing, dan cleaning*.

1) Editing

Editing adalah proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan untuk menghindari konversi satuan yang salah dan mengurangi bias yang bersumber dari proses wawancara.

2) Scoring

Merupakan tahapan mengisi kolom atau kotakan lembar kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Skor untuk jawaban hasil variabel pengetahuan ibu yaitu Baik : 76-100% jika jawaban benar; Cukup : 56 – 75% jika jawaban benar; dan Kurang : <56 % jika jawaban benar. Sementara pada variabel kelengkapan imunisasi lanjutan dikategorikan dengan lengkap : imunisasi lanjutan dilakukan; dan Tidak lengkap : imunisasi lanjutan tidak dilakukan.

Memberikan nilai atau score, yaitu: pada pertanyaan positif , Jika jawaban benar diberi score 1, jika salah diberi score 0. Sedangkan

untuk pertanyaan negative, jika jawaban benar diberi score 0 dan jika jawaban salah diberi score 1.

3) Coding

Coding yaitu proses pemberian code pada setiap pertanyaan yang ada dalam instrument untuk menyederhanakan dalam pemberian nama kolom dalam proses entry data. Coding pada instrumen observasi yaitu :

a) Umur

- Reproduksi tidak sehat : (<20 tahun dan >35 tahun) = coding 1
- Reproduksi sehat : 20-35 tahun = coding 2

b) Pendidikan

- Tidak sekolah = 1
- Dasar (SD-SMP) = 2
- Menengah (SMA) = 3
- Tinggi (PT) = 4

c) Pekerjaan

- Tidak bekerja : K1
- PNS : K2
- wiraswasta/petani : K3
- Swasta : K4

d) Skor pengetahuan

- Kurang = coding 1

- Cukup = coding 2
- Baik (76 – 100 %) = coding 3
- (1 : skor baik, 2 : skor 56 – 75 % cukup, 3 : skor < 56 kurang)

e) Skor kelengkapan imunisasi lanjutan

- Tidak lengkap = coding 1
- Lengkap = coding 2

3) *Processing*

Processing merupakan proses *data entry* yaitu proses pemindahan data ke tabel data dasar untuk memudahkan proses pengolahan pengolahan data ke dalam komputer menggunakan sistem SPSS 20.

4) *Data Cleaning*

Data cleaning merupakan proses pembersihan untuk membersihkan dari kesalahan pengisian dalam tabel untuk menghindari kesalahan dalam analisis.

G. Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti perlu menekankan masalah etik. Hal ini mutlak harus dipatuhi oleh peneliti bidang apapun termasuk penelitian keperawatan. Etika yang harus diperhatikan dalam penelitian adalah :

1. *Inform Consent* (Lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada objek yang akan diteliti, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan, Setelah responden setuju responden menanda tangani lembar *inform consent*.

2. *Anonimity* (kerahasiaan identitas)

Untuk menjaga kerahasiaan obyek, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Data cukup diberi kode pada lembar instrumen.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi)

Peneliti menjaga kerahasiaan informasi dengan cara memberikan kode pada semua informasi diperlukan.

H. Analisis Data

1. **Analisis Univariat**

Analisa univariat menurut Notoadmojo (2018) merupakan analisis data yang ditujukan untuk menggambarkan karakteristik setiap variabel riset. Biasanya dalam analisis ini hanya menunjukkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel. Analisis ini digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik responden (usia, pendidikan, pekerjaan), gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan dan gambaran kelengkapan imunisasi lanjutan. Analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi. Adapun rumus yang

digunakan yaitu $P = (f / N) * 100\%$, di mana P adalah persentase, f adalah frekuensi kemunculan, dan N adalah jumlah total data.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah analisis yang diperuntukkan membuktikan hipotesis dengan menentukan hubungan dan besarnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat (Notoadmojo, 2018). Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu tentang imunisasi lanjutan dengan kelengkapan imunisasi lanjutan. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan chi square.

Rumus Chi Square sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

X² = Korelasi Chi Square

F₀ = Frekuensi yang diobservasi

F_e = Frekuensi yang diharapkan

Uji yang digunakan pada analisis bivariat ini menggunakan uji chi square (X²), dengan ketentuan bahwa jika harga chi square hitung lebih besar dari tabel (X² hitung > X² tabel) maka hubungannya signifikan, yang berarti bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Untuk

mengetahui pengaruh antara dua variabel apakah signifikan atau tidak signifikan peneliti telah menggunakan uji korelasional dengan software SPSS 21. Penelitian ini menggunakan uji chi square dengan syarat nilai $p = 0,000 (<0,05)$ artinya H1 diterima dan H0 ditolak.